

**PENAMBANGAN PASIR SECARA BERLEBIHAN DI PANTAI TANJUNG  
NGURAN DESA OHOITAHIT KECAMATAN DULLAH UTARA  
KOTA TUAL**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**OLEH :**

**NAMA : SOFYAN RADA**

**NIM : 150206011**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2021**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi ini berjudul : " Penambangan Pasir Secara Berlebihan di Pantai Tanjung Ngaran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual " oleh Saudara Sofyan Rada NIM 150206011 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 29 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 10 Juni 2021 M  
29 Syawal 1442 H

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **Fivit Baktirani, MM** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA** (.....)

Munaqisy II : **Amelia Fitri Ambon, M.Si** (.....)

Pembimbing I : **H. Deny Yarusain Amin, MT** (.....)

Pembimbing II : **M. Idul Launuru, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Ve Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP 197002232000031002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofyan Rada

Nim : 150206011

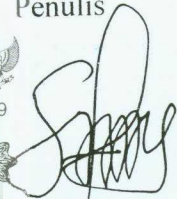
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan Karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar keserjanaan yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, Juni2020

Penulis



  
**Sofyan Rada**  
**150206011**

## MOTTO & PERSEMBAHAN

### Motto

*Diri yang tercerah adalah diri yang terdidik dan terpelajar, serta dalam percepatan waktu terhecil selalu sadar akan diri dan sekitarnya. (Gus Ling)*

### Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda tercinta Hamis Rada, Ibunda tercinta Mahnur Rada, Kakak kebangganku Inna Rada, Anni Rada, Gadafi Rada, dan Adik terkasih Afgan Rada, Serta semua Keluarga Besarku dan Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis Panjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Penambangan Pasir Secara Berlebihan di Pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahit Kota Tual.”**: ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. serta salawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, pembuka apa yang terkunci, penutup apa yang telah lalu, pembela yang hak dengan yang hak, dan petunjuk kepada jalan yang lurus. Semoga Allah Melimpahkan Shalawat kepadanya, keluarga dan para sahabatnya dengan hak derajat dan kedudukan yang agung.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingganya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon. Dan Wakil Rektor I,II dan III
2. Bapak Dr. Ye Husein Assagaf, M.Fil.i selaku Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah beserta jajarannya.
3. Ibu Fivit Bakriani, MM dan Bapak M. Idul Launuru, M. Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PMI IAIN Ambon.

4. Bapak Deny Yarusain, MT, selaku **pembimbing I** dan Bapak M. Idul Launuru, M. Si selaku **pembimbing II** yang selalu memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku **penguji I** dan Ibu Amelia Fitri Ambon, M.Si selaku **penguji II**
6. Dosen PMI IAIN Ambon yang sangat saya banggakan, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan.
7. Staf akademik Ushuluddin dan Dakwah atas kemurahan hatinya yang selalu melayani dengan senyuman.
8. Ayahanda Tercinta Hamis Rada dan Ibunda Tercinta Mahnur Rada yang telah memberikan cinta, motivasi, doa dan dukungan hingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar.
9. Buat Ahabab dan Sayyidat TDM Maluku; Ustad Herry Talaohu, Ustad Juwandi, Gus iing, bang Kekot Achit dan lain-lain yang tidak sempat penulis sebutkan.
10. LDNU, JATMAN dan GP Ansor Maluku; Ustad Abdul Rahman Tuanaya, Ustad Erwin Notanubun, Ketwil Bang Nurdin, Sekwil Bang MM dan Lain-lain yang telah memberikan Motivasi Spiritual dan gerakan untuk penulis.
11. Ketua Fatayat NU Kota Ambon, Sahabat Khadija Makian yang telah memberikan motivasi.
12. Sahabat-sahabati PMII Komisariat IAIN Ambon, MATAN Maluku, IMI Malra, Ikmasut Ambon, KPK IAIN Ambon

13. Teman-teman Angkatan 15 PMI, Roys, Rais, Armin, Iqbal, Hamdi, Adi, Ahmad dan Lail-lain
14. Angkatan 15 IMI Malra; Asyad Tatroman, S.Sos, Jafar Bugis, S.Sos, Fahri Uliata, S.Sos, Nurhayati Renfan, SH, Fatmawati D. Tukloy, SH, Hariono Elewarin, SH, Roland Renwarin, SH, Nur Sodik, SH, Sandi M. Mahu, SH, Dahlan Marna, SH, Muh. S. Fakoubun, SH. Sulaiman Yokohael.
15. Teman-teman se-posko KKN IAIN AMBON Dusun Lirang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya semua penulis kembalikan kepada Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sesuatu karya yang memberi dampak positif.

Ambon, Juni 2021

Penulis

## ABSTRAK

**Nama : Sofyan Rada**  
**Nim : 150206011**  
**Judul : Penambangan Pasir Secara Berlebihan Di Pantai Tanjung Nguran  
Desa Ohoitahi Kecamatan Dullah Utara Kota Tual**

---

Fenomena yang diteliti pada skripsi ini yaitu Penambangan Pasir Secara Berlebihan di Pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahi Kecamatan Dullah Utara Kota Tual. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mencoba mengurai dan mendiskripsikan Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kegiatan penambangan dan apa saja dampak yang terjadi akibat daripada kegiatan penambangan pasir secara berlebihan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambangan pasir terjadi karena beberapa faktor, diantaranya pendidikan dan pemahaman masyarakat, hubungan saling menguntungkan, dan lapangan Kerja. Keberadaan penambangan pasir memberikan dampak fisik dan dampak sosial baik positif maupun negatif, maka diperlukan suatu upaya pengelolaan lingkungan agar dampak negatif yang terjadi tidak meluas.

***Kata Kunci;*** Penambangan pasir, Berlebihan, Pantai Tanjung Nguran



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Lingkungan Hidup Dan Pengertian Lingkungan Hidup .....	13
C. Kerusakan Lingkungan Hidup .....	16
D. Penambangan Liar.....	19
E. Teori Konflik.....	25
F. Teori Modernisasi .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32

C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Informan Penelitian.....	40
C. Kegiatan Penambangan Pasir Secara Berlebihan Di Pantai Tanjung Ngaran Desa Ohoitahit.....	44
D. Faktor-faktor Terjadinya Penambangan Secara Berlebihan .....	47
E. Dampak Penambangan Ilegal.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



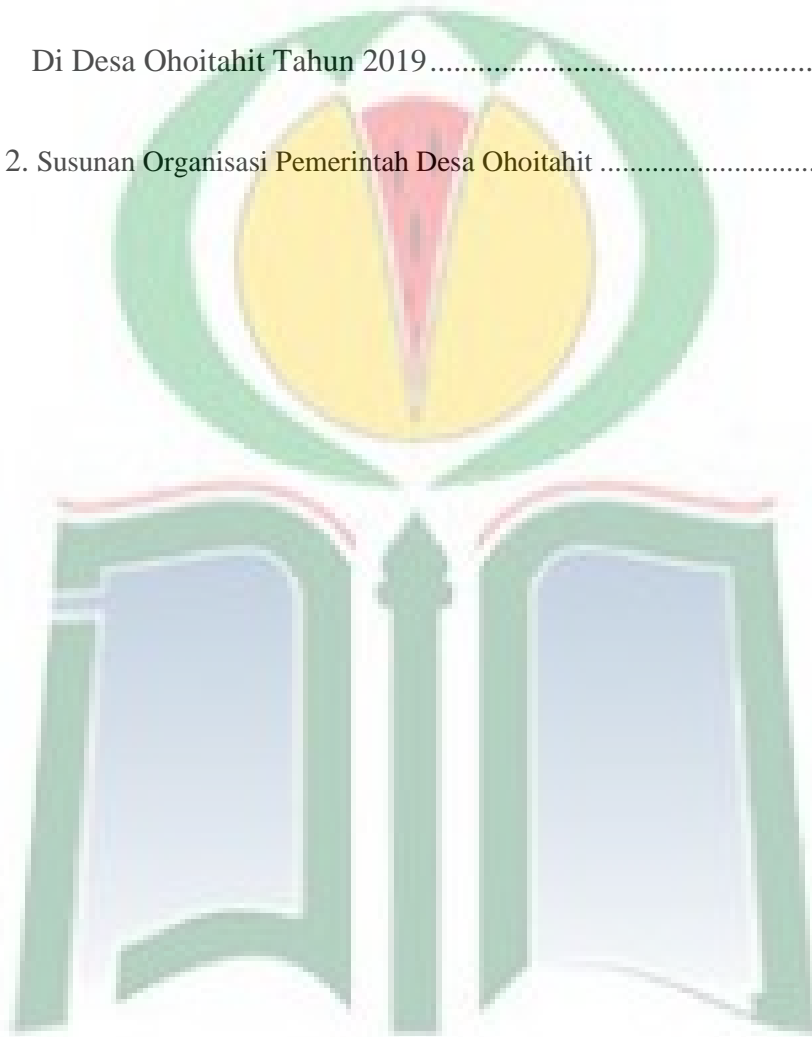
## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Di Desa Ohoitahit Tahun 2019.....36

Tabel 2. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Ohoitahit .....37



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki jumlah pulau sekitar 17.491 pulau serta memiliki potensi sumber daya alam yang terkandung di perut bumi Indonesia, seperti batu bara, emas, minyak bumi, nikel, pasir dll. Seiring dengan perkembangan zaman dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang menuntut pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat, maka manusia mulai melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Semua kekayaan bumi, baik biotik maupun abiotik, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia merupakan sumber daya alam hayati, sedangkan faktor abiotik lainnya merupakan sumber daya alam hayati, sedangkan faktor abiotik lainnya merupakan sumber daya alam nonhayati. Pemamfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan pelestarian karena sumber daya alam bersifat terbatas. Pentingnya pelestarian lingkungan dilakukan, karena dengan kegiatan pelestarian tersebut terjamin pula keajegan pasokan bahan baku industri sehingga pertumbuhan ekonomi akan terus berlangsung.

Meningkatnya jumlah penduduk di suatu daerah kerap mendorong peningkatan kebutuhan terhadap sandang, pangan, papan, air bersih dan energi. Hal ini mengakibatkan terjadinya eksploitasi yang tinggi terhadap sumber daya alam yang cenderung mengabaikan aspek-aspek kelestarian lingkungan hidup.<sup>1</sup> Lingkungan sangat menderita akibat eksploitasi sumber daya alam yang melampaui

---

<sup>1</sup> Purnama. (2013). Dampak Penambangan Pasir Mekanis Brantas Di Kediri. Jurnal Universitas negri Malang



daya dukung.<sup>2</sup> Anggapan bahwa lingkungan itu milik publik, menyebabkan orang pada umumnya tidak merasa bersalah mengeksploitasi sebesar-besarnya sumber daya alam dan membuang limbah ke media lingkungan. Penambangan yang dilakukan oleh manusia merupakan usaha untuk maksud pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Pengelolaan sumber daya alam yang berada di sejumlah besar pesisir pantai dan lautnya belum dimanfaatkan atau dioptimalkan secara menyeluruh melalui konsep rencana pembangunan yang ada sehingga pemanfaatan sumber daya alam yang ada perlu menjadi prioritas dengan sistem manajemen yang tertata dan menyeluruh. Salah satu cara untuk memanfaatkan sumber daya adalah dengan cara penambangan. Penambangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil sejumlah besar kandungan di dalam tanah yang memiliki nilai jual yang tinggi dan kegiatan ini dapat dilakukan secara tradisional dan modern, contohnya penambangan bahan mineral, batu bara, dan lainnya.<sup>3</sup>

Kegiatan penambangan bersifat strategis bagi suatu daerah dapat meningkatkan pendapatan di sektor perekonomian. Di daerah pesisir. Terdapat berbagai macam penambangan, salah satu kegiatan penambangannya adalah penambangan pasir laut, yang sama halnya dengan penambangan pasir di sungai. Penambangan pasir laut dilakukan di tengah laut baik dengan menggunakan alat tradisional atau menggunakan alat yang lebih moderen. Pasir laut digunakan untuk berbagai macam kebutuhan diantaranya sebagai bahan bangunan dan

---

<sup>2</sup> Salim. (2010). Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi. Jakarta. Kompas

<sup>3</sup> <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/dampak-penambangan-pasir-laut> Diakses pada tanggal 12 Januari 2020

konstruksi jalan. Selain itu, penambangan pasir laut juga dilakukan untuk melakukan reklamasi pantai, yaitu menimbun sejumlah besar tanah atau pasir di pesisir laut untuk memperluas daratan membuat pulau buatan. Maka tidak mengherankan terdapat banyak penambangan pasir di pesisir pantai di Indonesia.<sup>4</sup>

Namun perlu disadari bahwa eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan tidak terkendali akan berdampak pada penurunan kualitas sumber daya alam dan fungsi lingkungan. Kerusakan sumber daya alam terus mengalami peningkatan, baik dalam jumlah maupun sebaran wilayahnya. Secara fisik kerusakan tersebut disebabkan oleh tingginya eksploitasi yang dilakukan, bukan hanya dalam kawasan produksi yang dibatasi oleh daya dukung sumber daya alam, melainkan juga terjadi di dalam kawasan lindung dan konservasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kerusakan tersebut disebabkan baik oleh usaha-usaha komersial yang secara sah mendapat izin maupun oleh individu-individu yang tidak mendapat izin.

Masalah lingkungan seperti pencemaran, kerusakan dan bencana dari tahun ke tahun masih terus berlangsung dan semakin luas. Kondisi tersebut tidak hanya menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan tetapi juga memberikan dampak yang sangat serius bagi kesehatan dan jiwa manusia. Buruknya kualitas lingkungan di antaranya disebabkan antara lain oleh penambahan penduduk yang semakin pesat dan meningkatnya kebutuhan akan sumber daya alam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Marsono, D. 2004. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup. PT. Bayu Grafika dan Bigraf Publising bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan (STTL) Yogyakarta

<sup>5</sup> Aksari. 2012. Penegakan Hukum Tindak Pidana Lingkungan Hidup.

Permasalahan lingkungan yang sering terjadi di sekitar kita berupa pencemaran dan perusakan lingkungan misalnya, dalam hal ini terkurasnya sumber daya alam. Dampak dari menurunnya kualitas lingkungan hidup dan terkurasnya sumber daya alam adalah timbulnya ancaman atau dampak negatif terhadap kesehatan, menurunnya nilai estetika, kerugian ekonomi dan terganggunya sistem alami.<sup>6</sup>

Demikian pula yang terjadi di Desa Ohoitahit. Desa Ohoitahit adalah salah satu desa administratif di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual yang memiliki potensi sumberdaya alam yang besar. Namun belum di manfaatkan atau di optimalkan dengan baik. Di desa ini terdapat dua lokasi yang berpotensi untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi atau obyek wisata yaitu Nam Indah dan Tanjung Ngaran.

Tanjung Ngaran adalah salah satu wilayah pesisir pantai yang terletak di Desa Ohoitahit, pesisir pantai Tanjung Ngaran memiliki substrat berpasir yang tebal, panjangnya 200 meter yang tidak di manfaatkan atau di optimalkan dengan baik oleh masyarakat setempat, kondisi ini jika dibiarkan terus menerus akan berdampak terhadap menurunnya kualitas lingkungan perairan. Tanjung Ngaran juga oleh masyarakat setempat hanya berorientasi pada kebutuhan hari ini dan mengabaikan kebutuhan yang akan datang atau dalam konsepnya keberlanjutan, yakni mementingkan kebutuhan hari ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi yang akan datang. Artinya bahwa untuk memanfaatkan hasil alam yang ada boleh

---

<sup>6</sup> Koesnadi Hardjosoemantri, Hukum Tata Lingkungan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1999, hlm 50.

merubah bentuknya tapi tidak harus merusak agar juga nanti di nikmati oleh generasi yang akan datang.

Kondisi pantai Tanjung Ngaran telah mengalami degradasi, jauh berbeda dari yang sebelumnya dilakukan penggalian yang bersifat ilegal oleh masyarakat setempat. Ilegal karena pada dasarnya telah di buat plang larang untuk jalur darat agar masyarakat tidak lagi melakukan aktifitas penambangan secara ilegal. Tetapi kemudian tidak ada jalan lain, untuk itu dipergunakanlah jalur laut untuk menuju lokasi penggalian Tanjung Ngaran. Dengan terus menerus dilakukannya penggalian secara ilegal oleh masyarakat setempat sehingga kondisi dari Tanjung Ngaran sangat menurun kualitasnya dan butuh direhabilitasi. Kondisi Tanjung Ngaran yang sepanjang pasir terhampar di jejeri pepohonan yang besar dan rimbun bersahabat dengan desiran air laut yang biru. Kini tergantikan dengan pasir kasar yang bercampur dengan bebatuan karang mati, berserakanya batang-batang pohon yang jatuh diterpa ombak akibat dari penambangan tersebut.

Dampak negatif dari penambangan pasir di Tanjung Ngaran juga adalah semakin menipisnya pasir pantai dan mempersempit Daratan di wilayah setempat. Selain itu penambangan pasir secara ilegal memberi dampak terhadap sosial kemasyarakatan menyumbang berbagai konflik di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Konflik yang muncul di latarbelakangi oleh berbagai kepentingan antara kelompok tertentu dan mermbuat ketidak stabilan di dalam tatanan kehidupan masyarakat yang berkonflik. Konflik yang berada di tengah-tengah masyarakat Desa Ohoitahit muncul pada skala yang berbeda seperti konflik atara individu dengan individu dan antara kelompok dengan kelompok lainnya.



Misalkan yang terjadi saat ini di Desa Ohoitahit adalah antara kelompok marga yang satu dengan kelompok marga lainnya, antara kelompok pro dengan kelompok kontra terhadap kegiatan penambangan pasir yang bersifat ilegal di pantai Tanjung Nguran. Konflik yang sama juga terjadi di berbagai daerah yang menghiasi media cetak dan elektronik. Berbagai konflik tersebut sudah ada yang mendapatkan penyelesaiannya dan banyak konflik yang terjadi yang belum menemui titik temu atau penyelesaian dari konflik tersebut. Kondisi lokasi penambangan dan konflik yang belum berkesudahan ini telah lama menjadi bahan diskusi khususnya Pemerintah Desa Ohoitahit. Penambangan pasir secara liar dan konflik sudah berlangsung kurang lebih selama sepuluh tahun. Dan masyarakat setempat masih melakukan kegiatan penambangan pasir pantai di Tanjung Nguran.

Penambangan pasir pantai di lokasi tersebut telah menghilangkan fungsi lahan pasir pada wilayah sekitaran Tanjung Nguran. Penambangan ini juga dianggap dapat merusak ekosistem pesisir. Selain itu masyarakat keresahan dan trauma setelah lokasi tersebut ditambang, lokasi tersebut telah tandus dan akan terjadi bencana alam.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul ***“Penambangan Pasir Secara Berlebihan di Pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor pendorong penyebab terjadinya penambangan pasir secara berlebihan di pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual ?
2. Apa dampak terjadinya penambangan pasir secara berlebihan di pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya penambangan pasir secara berlebihan di Pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual
2. Untuk mengetahui dampak terjadinya penambangan pasir secara berlebihan di Pantai Tanjung Nguran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi perkembangan keilmuan pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan dapat menjadi rujukan ilmiah untuk menambah khasanah intelektual di kalangan masyarakat akademisi sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk merumuskan satu teori.

## 2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk lebih meningkatkan kesadaran diri pada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup agar tidak tercemari

## E. Defenisi Operasional Judul

### 1. Penambangan Pasir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penambangan adalah proses, cara, perbuatan menggali.<sup>7</sup> Penggalan adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bantuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak bumi dan bahan radio aktif) Pasir Menurut kamus besar bahasa Indonesia pasir adalah butir-butir batu yang halus.<sup>8</sup> Sedangkan pantai adalah perbatasan daratan dengan laut atau massa air lainya dan bagian dari air tersebut atau daerah antara pasang surut air di pantai antara pasang tertinggi dan surut terendah.<sup>9</sup>

### 2. Secara Berlebihan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah banyak sekali sesuatu yang kelihatanya aneh-aneh atau tidak sewajarnya .<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hlm.

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hlm.

<sup>10</sup> Kamus Besar bahasa Indonesia Berlebihan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*.

### 3. Pantai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pantai adalah perbatasan daratan dengan laut atau massa air lainnya dan bagian yang dapat pengaruh dari air tersebut.

#### **F. Sistematika Penulisan**

1. BAB I PENDAHULUAN
2. BAB II LANDASAN TEORI
3. BAB III METODE PENELITIAN
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
5. BAB V PENUTUP





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>25</sup> Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya, pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya.<sup>26</sup>

Jenis Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif studi kasus. Penelitian yang menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas obyek tertentu selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya.<sup>27</sup>

#### **B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan setelah Hasil penelitian ini disetujui oleh Dosen pembimbing dan penguji

2. Penelitian ini dilakukan di Pantai Tanjung Ngaran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual.

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 6.

<sup>26</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 212.

<sup>27</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), 7.

### **C. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Sumber data primer.**

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Desa Ohoitahit
2. Tokoh adat
3. Masyarakat Desa Ohoitahit

#### **b. Data sekunder**

Penelitian ini juga mengambil data sekunder yang didapat di luar narasumber, namun memiliki substansi dengan penelitian, diantaranya adalah buku, majalah, literatur, skripsi, jurnal, dan sebagainya. Data sekunder ini akan memperkuat temuan yang didapat dari data primer sehingga memperkuat pula tingkat validitas data.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>28</sup> Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antar lain:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 224.

## 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>29</sup> Pendapat yang sama, juga dinyatakan oleh Sukandarrumidi yang mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>30</sup> Observasi ini, peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Tujuannya untuk melihat langsung bagaimana kenyataan yang dilakukan subjek.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.<sup>31</sup> Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.<sup>32</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan mewawancarai responden dilapangan penelitian.

---

<sup>29</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal. 104

<sup>30</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), Hlm. 69.

<sup>31</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi....*, Hal. 105.

<sup>32</sup> E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 UI, 2009), Hal. 146.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>33</sup>

Dokumentasi peneliti digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti tentang sejak kapan penggalian pasir di Tanjung Ngaran Desa Ohoithit, letak geografis, struktur organisasi, kondisi ekonomi masyarakat area lokalisasi, sarana dan prasarana, dokumentasi gambar penggalian pasir di Tanjung Ngaran.

#### **E. Analisis Data.**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

---

<sup>33</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), H. 224

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan Sugiono menyatakan bahwa verifikasi adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, Hal 247-249

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

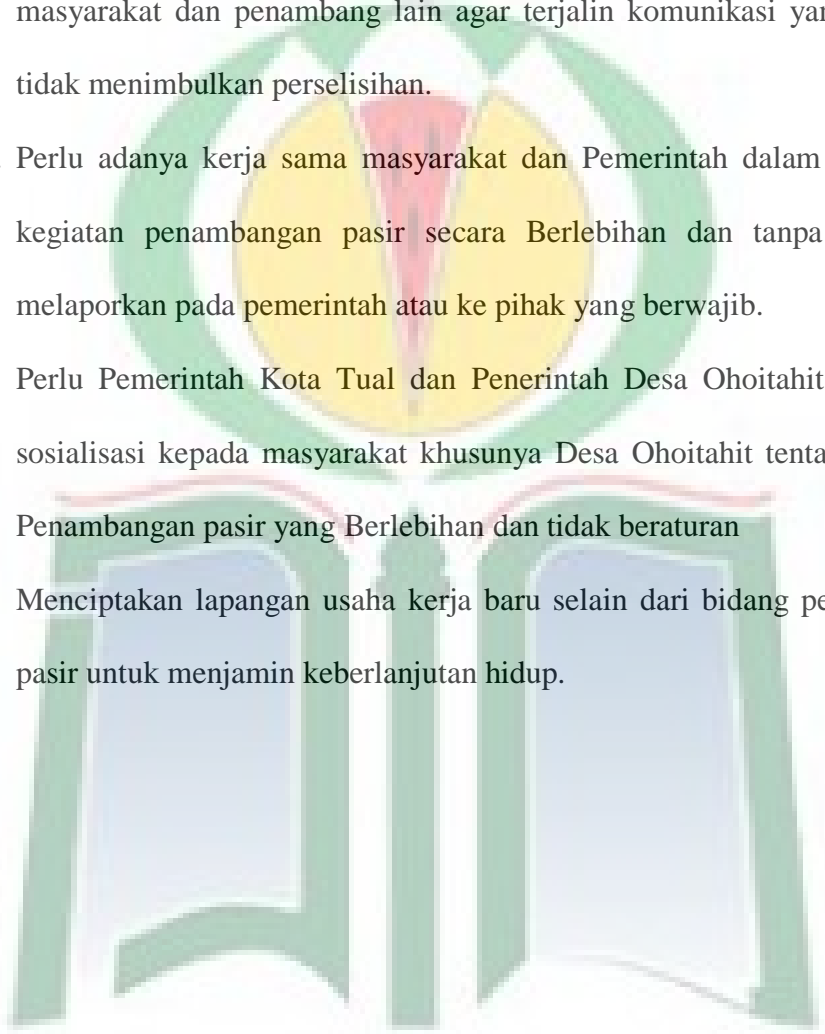
1. Faktor penyebab terjadinya penambangan pasir secara Berlebihan di pantai Tanjung Ngaran Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual adalah, Faktor Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat, Hubungan Saling menguntungkan, dan Faktor Lapangan Kerja.
2. dampak penambangan pasir secara Berlebihan di Desa Ohoitahit Kecamatan Dullah Utara Kota Tual terbagi atas dua yakni dampak positif dan dampak negatif. Pertama dampak positif menjamin perbaikan ekonomi masyarakat untuk keberlangsungan hidupnya. Dan kedua dampak negatifnya yakni : kerusakan daerah dan wilayah di pesisir pantai Tanjung Ngaran dan terjadinya Konflik di tengah-tengah masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah

- a. Perlu adanya izin untuk melakukan usaha penambangan pasir sebagaimana di tetapkan dalam peraturan perundang-undangan, sebaiknya para penambang kshusnya penambang pasir berlebihan yang belum memiliki izin untuk segera mencari izin



- 
- b. Perlu memperhatikan lingkungan di wilayah penambangan pasir khususnya di wilayah Pantai Tanjung Ngaran Desa Ohoitahit karena eksploitasi yang tidak berwawasan lingkungan dapat merusak alam.
  - c. Perlu di tingkatkan lagi kerjasama dan interaksi social antara kelompok masyarakat dan penambang lain agar terjalin komunikasi yang baik dan tidak menimbulkan perselisihan.
  - d. Perlu adanya kerja sama masyarakat dan Pemerintah dalam mengawasi kegiatan penambangan pasir secara Berlebihan dan tanpa izin harus melaporkan pada pemerintah atau ke pihak yang berwajib.
  - e. Perlu Pemerintah Kota Tual dan Pemerintah Desa Ohoitahit melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya Desa Ohoitahit tentang bahaya Penambangan pasir yang Berlebihan dan tidak beraturan
  - f. Menciptakan lapangan usaha kerja baru selain dari bidang penambangan pasir untuk menjamin keberlanjutan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*,  
(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal. 104
- Aksari. 2012. *Penegakan Hukum Tindak Pidana Lingkungan Hidup*.
- Agoes segianto, "*Ilmu Lingkungan Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*".  
Airlangga University Pres, Surabaya. 2012
- Arman (2010), melakukan penelitian dengan judul : Analisis Dampak  
Pertambangan Emas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan  
Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
- Djarmiko Margono, "*Pendayaan Waste Management*". *Kajian Lingkungan  
Indonesia*. PT Citra AdityaBakti. 2000
- Harun M husein, *Lingkungan Hidup*, Jakarta, Bumi Aksara, , 2000. hlm.19
- Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT  
Rajagrafindo, 2010).
- Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*,  
(Depok: LPSP3 UI, 2009).
- Koesnadi Hardjasoemantri, *Hukum Tata Lingkungan*, Gadjah Mada University  
Press, Yogyakarta, 1999, hlm 50.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 6.
- Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*  
(Yogyakarta: Suka-Press, 2012), H. 224

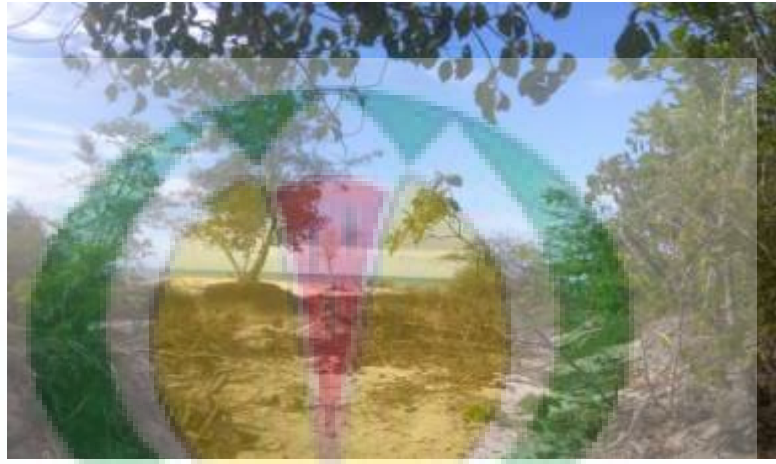
- Marsono, D. 2004. *Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup*. PT. Bayu Grafika dan Bigraf Publisng bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan (STTL) Yogyakarta
- Muhammad Akbar Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang ( Analisis Ekonomi Islam). (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah , Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 212.
- Purnama. (2013). Dampak Penambangan Pasir Mekanis Brantas Di Kediri. *Jurnal Universitas Negeri Malang*
- Risno Mina, 2016, *Desentralisasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Sebagai Alternatif Menyelesaikan Permasalahan Lingkungan Hidup*, *Jurnal*. Hal. 149.
- Salim. (2010). *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*. Jakarta. Kompas
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006).
- Salim HS, 2014, *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*, Jakarta, Sinar garafika.

Suriansyah, Dampak Pertambangan Terhadap Fungsi Ekonomi Lingkungan dan  
Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pertambangan Biji Besi PT Juya  
Aceh Mining di Kabupaten Aceh Barat Daya Propinsi NAD  
Takdir Rahmadi, Hukum Lingkungan di Indonesia, pustaka PT Raja Grafindo  
Persada, Jakarta.2012.



## LAMPIRAN

**Dokumentasi Saat Penelitian Pada Tanggal 27 Agustus 2020**



**Dokumentasi Saat Aktifitas Penambangan**



## Dokumentasi Dengan Informan

